

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal ini bisa kita lihat jelas dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberi kesempatan kerja kepada penduduk. Menurut Omotesho, et.al (2015), pertanian adalah sektor terbesar dalam perekonomian negara, yang memperhitungkan produk domestik (PDB) dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 60-70% angkatan kerja. Meskipun demikian, pencapaian produksi pertanian sendiri untuk memberi makan masyarakat yang semakin meningkat di negara ini tetap merupakan tantangan tersendiri.

Pada umumnya, permasalahan yang paling mendasar dalam kegiatan usahatani yaitu masalah keterbatasan modal yang dimiliki para petani, akibatnya usahatani di pertanian Indonesia masih banyak didominasi oleh usaha dengan skala kecil, modal yang terbatas, penggunaan teknologi yang masih sederhana, sangat dipengaruhi oleh musim, serta wilayah pasarnya lokal (Siswati, 2015). Untuk mengatasi permasalahan sumber modal ini pemerintah sudah menetapkan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di setiap daerah yang ada di Indonesia, dengan tujuan mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis dengan sasaran mengurangi tingkat

kemiskinan yang ada di pedesaan yang dapat meningkatkan pendapatan pedesaan.

Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal adalah salah satu desa yang mendapatkan bantuan pemerintah melalui program PUAP. Program ini telah dilaksanakan di Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing sejak tahun 2010 dan masih terus berlangsung sampai saat ini dengan kucuran dana awal Rp.100.000.000 dan sekarang mencapai Rp.297.117.500. Program PUAP di Desa Bulakpacing cukup berkembang dari 9 desa yang ada di Kecamatan Dukuhwaru yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Tahun	Desa/Kelurahan	Jumlah Uang Kas	Jumlah Uang yang Dipinjam	Total Nilai Aset
2008	Blubuk	22.439.495	168.263.000	223.940.295
2008	Kabunan	3.574.000	123.400.000	126.974.000
2008	Sindang	11.862.400	90.325.000	104.157.400
2009	Sarang Lor	27.921.088	135.200.000	205.294.781
2009	Dukuhwaru	20.743.246	127.246.000	156.038.946
2009	Pedagangan	8.997.382	116.136.000	143.305.200
2010	Selapura	31.419.238	230.500.000	264.048.137
2010	Kalisoka	34.154.300	141.000.000	175.154.300
2010	Bulakpacing	67.216.500	229.570.000	297.117.500
Total		241.407.649	1.531.290.000	1.878.760.559

Sumber : Data Sekunder UKM, 2017

Pelaksanaan program PUAP ini bertujuan untuk membantu permodalan usahatani sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh para petani di Desa Bulakpacing. Pemberian dana PUAP dapat meningkatkan pendapatan, adanya peningkatan pendapatan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan program PUAP.

Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal dibentuk pada tanggal 15 April 2008 yang terdiri dari 163 anggota dari 6 kelompok tani, yang dipimpin oleh bapak Tarmuji sebagai ketua Gapoktan. Dari 163 petani ini terdapat 18 petani yang melakukan usahatani padi non pestisida yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2008 untuk tahapan menuju program tanam padi organik dari pihak penyuluhan, 7 petani yang sudah melakukan usahatani padi organik dan sisanya sebanyak 138 petani yang masih melakukan usahatani padi pestisida.

Permasalahan dalam penelitian ini sejak berjalannya program PUAP di Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal belum dilakukan evaluasi bagaimana pengaruh program PUAP terhadap pendapatan usahatani padi. Adanya permasalahan tersebut peneliti ingin menganalisis pengaruh program PUAP terhadap peningkatan pendapatan usahatani padi di Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik petani anggota Gapoktan Lestari penerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Bulakpacing?
2. Bagaimana pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Bulakpacing?
3. Bagaimana sikap petani terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Bulakpacing?

4. Bagaimana pengaruh pemberian dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) terhadap tingkat pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bulakpacing?

C. Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui karakteristik petani anggota Gapoktan Lestari penerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Bulakpacing.
- 2 Mengetahui pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Bulakpacing.
- 3 Mengetahui sikap petani terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Bulakpacing.
- 4 Mengetahui pengaruh pemberian dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) terhadap tingkat pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bulakpacing.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sesungguhnya.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam hal pengkreditan modal untuk usahatani di pedesaan.

3. Bagi pihak petani atau pihak yang memerlukan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan pertimbangan dalam upaya mendapatkan kredit modal usaha untuk meningkatkan pendapatan usahatani.

E. Hipotesis

Terdapat perbedaan pendapatan usahatani padi sawah sebelum dan sesudah adanya program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Bulakpacing.

F. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1. Penelitian ini dibatasi pada karakteristik petani anggota Gapoktan Lestari, pelaksanaan Program PUAP, sikap petani terhadap program PUAP dan Pengaruh program PUAP terhadap peningkatan pendapatan usahatani padi sawah.
2. Sasaran sumber data pada penelitian ini adalah petani padi sawah anggota Gapoktan Lestari yang menerima dana PUAP di Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
3. Program PUAP di Desa Bulakpacing dilaksanakan dari tahun 2010. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data dua tahun sebelum adanya PUAP pada tahun 2008 dan 2009 serta dua tahun sesudah adanya program PUAP pada tahun 2016 dan 2017, guna mengetahui pengaruh program PUAP selama 10 tahun di Desa Bulakpacing.

Analisis data yang diambil menggunakan analisis likert untuk mengetahui sikap petani terhadap program PUAP dan analisis uji beda rata-rata sampel berpasangan yang menggambarkan adanya pengaruh dari Program PUAP yang ada.

